

Efektivitas Komunikasi Nonverbal Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Era Society 5.0

Andre Febrianto^a, Ahmad Zainuri^b, Asri Karolina^c

¹Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, pebriantoandre@gmail.com

²Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, ahmadzainuriuin@radenfatah.ac.id

³Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas komunikasi nonverbal guru dalam mendukung proses pembelajaran di era 5.0, di mana teknologi semakin terintegrasi dalam lingkungan pendidikan. Fokus penelitian ini adalah memahami peran, tantangan, dan adaptasi komunikasi nonverbal guru dalam konteks pembelajaran tatap muka dan daring. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Guru yang menggunakan gestur tangan, ekspresi wajah, kontak mata, dan intonasi suara secara efektif dapat menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan mendukung. Dalam pembelajaran tatap muka, komunikasi nonverbal terbukti lebih mudah diterapkan dan berdampak positif dalam menciptakan hubungan emosional antara guru dan siswa. Namun, dalam pembelajaran daring, efektivitas komunikasi nonverbal mengalami beberapa hambatan, seperti keterbatasan visual dan kendala teknis. Untuk mengatasi hambatan ini, guru menerapkan berbagai strategi adaptif, seperti meningkatkan intensitas ekspresi wajah, memanfaatkan fitur aplikasi digital, dan menggunakan intonasi suara yang lebih jelas. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam penerapan komunikasi nonverbal pada platform digital, adaptasi dan kreativitas guru dapat membantu mempertahankan efektivitasnya. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan komunikasi nonverbal mereka, terutama dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi Nonverbal Guru, Society 5.0

Abstrack

This research aims to examine the effectiveness of teachers' nonverbal communication in supporting the learning process in the 5.0 era, where technology is increasingly integrated into the educational environment. The focus of this research is to understand the role, challenges and adaptations of teachers' nonverbal communication in face-to-face and online learning contexts. A descriptive qualitative approach with the case study method was used in this research. Data was collected through observation, in-depth interviews, then analyzed thematically. The research results show that nonverbal communication plays an important role in increasing students' understanding and engagement during learning. Teachers who use hand gestures, facial expressions, eye contact, and voice intonation effectively can create a more interactive and supportive classroom atmosphere. In face-to-face learning, nonverbal communication is proven to be easier to implement and has a positive impact in creating emotional relationships between teachers and students. However, in online learning, the effectiveness of nonverbal communication experiences several obstacles, such as visual limitations and technical obstacles. To overcome this obstacle, teachers apply various adaptive strategies, such as increasing the intensity of facial expressions, utilizing digital application features, and using clearer voice intonation. This research indicates that although there are challenges in implementing nonverbal communication on digital platforms, teacher adaptation and creativity can help maintain its effectiveness. The implications of this research show the importance of training for teachers to improve their nonverbal communication skills, especially in technology-based learning environments.

Keywords: Effectiveness, Teacher Nonverbal Communication, Society 5.0

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Era Society 5.0 menandai transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dengan penekanan pada integrasi teknologi canggih dan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks ini, komunikasi

menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran yang efektif.¹ Salah satu aspek komunikasi yang sering diabaikan adalah komunikasi nonverbal, yang mencakup isyarat, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh guru. Meskipun tidak diucapkan, unsur-unsur ini memainkan peran penting dalam membangun hubungan antara guru dan siswa, serta mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas efektivitas komunikasi guru nonverbal dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa di era Society 5.0.²

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, interaksi dalam lingkungan belajar juga mengalami perubahan yang signifikan. Siswa saat ini tidak hanya berinteraksi melalui kata-kata, tetapi juga melalui platform digital yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Dalam konteks ini, kemampuan guru untuk menyampaikan pesan secara nonverbal menjadi semakin penting. Komunikasi nonverbal dapat menciptakan atmosfer yang mendukung dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam, serta membantu mengatasi batasan yang mungkin timbul akibat penggunaan teknologi. (Pacek, 2019)

Selain itu, dengan meningkatnya keanekaragaman budaya dalam kelas, pemahaman terhadap komunikasi nonverbal yang tepat dapat menjadi alat untuk menjembatani perbedaan dan membangun keterhubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

Meskipun komunikasi nonverbal diakui sebagai komponen penting dalam interaksi pendidikan, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan potensinya dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks era Society 5.0.³ Dengan adanya perubahan dinamis dalam cara siswa berinteraksi baik secara langsung maupun melalui media digital menimbulkan pertanyaan tentang seberapa efektif komunikasi guru nonverbal dalam menciptakan hubungan yang mendukung dan produktif. Selain itu, masih kurangnya penelitian yang mengkaji pengaruh konkret dari berbagai bentuk komunikasi nonverbal terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.⁴ Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana elemen-elemen komunikasi nonverbal yang diterapkan oleh guru dapat berkontribusi pada keberhasilan akademis siswa, serta tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi komunikasi nonverbal.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji efektivitas komunikasi nonverbal yang diterapkan oleh guru dalam membangun interaksi yang positif dan bermakna dengan siswa di era 5.0. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, komunikasi nonverbal tetap menjadi elemen krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Melalui artikel ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi nonverbal dapat beradaptasi dengan tantangan teknologi modern serta tetap efektif dalam memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Di era 5.0, kemampuan beradaptasi dalam memanfaatkan komunikasi nonverbal menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendalam.⁵ Dengan memahami peran dan efektivitas komunikasi nonverbal, diharapkan guru dapat membangun lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana komunikasi nonverbal guru dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tengah kemajuan teknologi yang semakin berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana komunikasi nonverbal guru berperan dalam mendukung interaksi pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks era 5.0 yang mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap guru dalam kegiatan belajar-

¹ Purnomo, Y., & Herwin, (Eds.). (2021). Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities: Proceedings of the 4th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2020), Yogyakarta, Indonesia, 3-4

² Kshetree, A. K. (2023). *Effect of Nonverbal Communication in English Classes*. <https://doi.org/10.3126/vb.v8i1.54849>

³ Ambarawati, A. (2021). Urgensi Keterampilan Komunikasi Nonverbal Guru Pada Era Society 5.0. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 12 (2), 64–81.

⁴ Koh, J. Z. X., & Hulbert, T. (2023). Role of Non-Verbal Communication in Asynchronous Talk Channels. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 26 (2), 29–50.

⁵ Deed, C., Blake, D., Henriksen, J., Mooney, A., Prain, V., Tytler, R., Zitzlaff, T., Edwards, M., Emery, S., Muir, T., Swabey, K., Thomas, D., Farrelly, C., Lovejoy, V., Meyers, N., & Fingland, D. (2020). Teacher adaptation to flexible learning environments. *Learning Environments Research*. <https://doi.org/10.1007/S10984-019-09302-0>

mengajar, baik tatap muka maupun daring. Observasi ini difokuskan pada berbagai bentuk komunikasi nonverbal, seperti gestur, ekspresi wajah, kontak mata, dan intonasi suara. Dengan metode penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas komunikasi nonverbal guru dalam menciptakan interaksi yang positif dan bermakna di era 5.0, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan dalam penerapan komunikasi nonverbal dalam pendidikan berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Komunikasi Nonverbal dalam Pembelajaran di Era 5.0

Peran komunikasi nonverbal dapat Meningkatkan Pemahaman terhadap Siswa, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru menggunakan komunikasi nonverbal, seperti gestur tangan dan ekspresi wajah, untuk menekankan poin-poin penting selama pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa penggunaan komunikasi nonverbal membantu mereka memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik, terutama saat guru memperlihatkan ekspresi wajah yang selaras dengan materi atau memberikan tanda-tanda nonverbal untuk memperkuat penjelasan.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Membentuk Koneksi Emosional dengan Siswa Guru yang menggunakan kontak mata dan senyuman selama pengajaran menciptakan suasana yang lebih ramah dan mendukung, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan. Dari wawancara dengan siswa, banyak yang mengungkapkan bahwa perasaan diperhatikan oleh guru meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Pembentukan koneksi emosional ini menjadi lebih penting di era 5.0, ketika pembelajaran daring memerlukan perhatian lebih dalam menciptakan ikatan emosional meski melalui layar.

B. Efektivitas Komunikasi Nonverbal dalam Pembelajaran Daring dan Tatap Muka

Efektivitas dalam Pembelajaran Tatap Muka Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal lebih mudah diterapkan dan dirasakan dampaknya dalam pembelajaran tatap muka. Gestur tubuh, intonasi suara, dan ekspresi wajah menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga dapat dengan cepat menilai respons siswa berdasarkan ekspresi mereka dan memberikan penyesuaian dalam pengajaran. Dengan demikian, komunikasi nonverbal dalam kelas tatap muka terbukti efektif dalam menciptakan interaksi yang mendukung proses belajar-mengajar. Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring Dalam pembelajaran daring, efektivitas komunikasi nonverbal mengalami beberapa hambatan, seperti keterbatasan kontak mata dan gestur yang tidak selalu terlihat jelas di layar. Berdasarkan wawancara, guru mengakui bahwa pembelajaran daring mengurangi intensitas komunikasi nonverbal, yang membuat mereka harus beradaptasi dengan cara lain, seperti memperbesar intonasi suara dan mengekspresikan perasaan melalui gerakan tubuh yang lebih terlihat. Beberapa guru juga memanfaatkan fitur virtual seperti reaksi emoji dan fungsi "raise hand" untuk menjaga interaksi nonverbal tetap berlangsung.⁷

C. Tantangan dalam Menerapkan Komunikasi Nonverbal di Era 5.0

Keterbatasan Teknologi Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi menjadi faktor pembatas bagi efektivitas komunikasi nonverbal dalam pembelajaran daring. Masalah teknis seperti kualitas video yang rendah dan koneksi internet yang kurang stabil dapat mengurangi kejelasan komunikasi nonverbal. Hal ini membuat sebagian besar guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan emosi dan instruksi nonverbal melalui cara yang lebih eksplisit. Dari wawancara, ditemukan bahwa kebutuhan komunikasi nonverbal berbeda-beda antara siswa. Sebagian siswa merasa perlu untuk mendapatkan penguatan dari komunikasi nonverbal guru, sementara siswa lain merasa cukup terbantu dengan instruksi verbal. Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih fleksibel dalam membaca kebutuhan siswa dan menyesuaikan komunikasi nonverbal mereka agar lebih efektif.

D. Strategi Guru untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Nonverbal

Menyesuaikan Ekspresi dan Gestur di Platform Daring Guru dapat meningkatkan intensitas gestur dan ekspresi wajah ketika berada dalam sesi pembelajaran daring untuk memastikan siswa dapat memahami pesan dengan lebih jelas.⁸ Strategi ini terbukti efektif karena siswa merasa lebih terlibat dan fokus ketika melihat ekspresi guru yang lebih dinamis di layar. Menggunakan Teknologi sebagai Pendukung Komunikasi Nonverbal Guru juga mengintegrasikan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi pembelajaran daring, seperti *emoji* reaksi dan papan tulis

⁶ Erika Pajarniati, Wawancara Mengenai Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Rabu 4 Desember 2024

⁷ Adi Hendra, Wawancara Mengenai Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Rabu 4 Desember 2024

⁸ M Fachri Anwar and Farhan Indra, 'Komunikasi Nonverbal Guru Dalam Berinteraksi Dengan Siswa Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Binjai', *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8.4 (2024), pp. 922–29.

virtual, untuk menggantikan beberapa aspek komunikasi nonverbal yang mungkin kurang terlihat secara langsung. Strategi ini terbukti dapat membantu siswa dalam memahami dan merasakan kedekatan dengan guru, meskipun mereka berinteraksi secara virtual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan tatap muka maupun daring. Namun, efektivitas komunikasi nonverbal menghadapi tantangan dalam penerapannya pada platform digital, terutama dalam mengatasi keterbatasan visual dan teknis. Dengan adaptasi dan kreativitas, seperti meningkatkan intensitas ekspresi dan memanfaatkan fitur aplikasi, guru dapat menjaga efektivitas komunikasi nonverbal dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di era 5.0.

KESIMPULAN

Komunikasi nonverbal terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Guru yang menggunakan gestur tangan, ekspresi wajah, dan intonasi suara untuk menekankan poin-poin penting dapat memperjelas pesan dan memperkuat pemahaman siswa. Siswa merasa lebih terbantu ketika guru menunjukkan bahasa tubuh yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Komunikasi nonverbal berperan dalam menciptakan suasana yang ramah dan mendukung di kelas, baik secara tatap muka maupun daring. Guru yang sering melakukan kontak mata, tersenyum, dan menunjukkan ekspresi empati berhasil membangun koneksi emosional dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Di era 5.0, di mana interaksi daring semakin umum, komunikasi nonverbal tetap relevan sebagai sarana membangun kedekatan dan kepercayaan. Komunikasi nonverbal lebih mudah diterapkan dan efektif dalam pembelajaran tatap muka, di mana siswa dapat mengamati gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata guru secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Hendra, Wawancara Mengenai Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Rabu 4 Desember 2024
- Ambarawati, A. (2021). Urgensi Keterampilan Komunikasi Nonverbal Guru Pada Era Society 5.0. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 64–81.
- Deed, C., Blake, D., Henriksen, J., Mooney, A., Prain, V., Tytler, R., Zitzlaff, T., Edwards, M., Emery, S., Muir, T., Swabey, K., Thomas, D., Farrelly, C., Lovejoy, V., Meyers, N., & Fingland, D. (2020). Teacher adaptation to flexible learning environments. *Learning Environments Research*. <https://doi.org/10.1007/S10984-019-09302-0>
- Enika Pajarniati, Wawancara Mengenai Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Rabu 4 Desember 2024
- Koh, J. Z. X., & Hulbert, T. (2023). Role of Non-Verbal Communication in Asynchronous Talk Channels. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 26(2), 29–50.
- Kshetree, A. K. (2023). *Effect of Nonverbal Communication in English Classes*. <https://doi.org/10.3126/vb.v8i1.54849>
- M Fachri Anwar and Farhan Indra, 'Komunikasi Nonverbal Guru Dalam Berinteraksi Dengan Siswa Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Binjai', *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8.4 (2024), pp. 922–29.
- Pacek, A.(2019).*Nonverbal communication in the classroom/Neverbalna komunikacija u razredu.*
- Purnomo, Y., & Herwin, (Eds.). (2021). Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities: Proceedings of the 4th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2020), Yogyakarta, Indonesia, 3-4